

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh gambaran secara mendalam serta objektif. Metode penelitian yang digunakan, yaitu *explanatory survey*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah jumlah responden yang menjawab kuisisioner yang telah dibagikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam terkait pengaruh Kepemimpinan Otoriter (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) departemen *quality control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC) dengan populasi sebanyak 85 karyawan. Dimana Kepemimpinan Otoriter (X) sebagai variabel bebas, serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat.

3.2.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis penelitian adalah karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC).

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Citeureup Plant Jl. Lanbau Liobaru Karang Asem Barat, Citeureup Bogor 16810, Indonesia.

3.3 Jenis Data dan Sumber Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Data yang di kumpulkan peneliti dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi dari wawancara dan fenomena yang terjadi di instansi dan data jumlah karyawan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan HRD dan karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC).

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif juga digunakan peneliti dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil menyebar kuesioner sehingga dapat memperoleh data yang berupa jawaban dari pertanyaan yang peneliti masukan kedalam kuesioner tersebut.

3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh melalui:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara dan kuesioner dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel yang akan dievaluasi dan memberikan nilai pada setiap tanggapan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang terkumpul melalui dokumen perusahaan maupun buku literatur yang memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa “variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat (*dependent*)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah (X).

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dimana yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah .

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Pada penelitian ini operasionalisasi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Opeasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi (Indikator)	Ukuran	Skala Pengukuran
Kepemimpinan Otoriter (X)	Keputusan Terpusat	Pemimpin hanya mengambil keputusan terpusat serta tidak melibatkan pihak lain dalam pengambilan keputusan?	Ordinal
		Karyawan di dalam lingkungan perusahaan tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan?	
	Tugas Terperinci	Protokol yang dibuat pemimpin perusahaan telah membatasi setiap karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya?	Ordinal

Variabel	Dimensi (Indikator)	Ukuran	Skala Pengukuran
		Pemimpin memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai tugas yang diberikan kepada para karyawan dengan lebih rinci dan detail?	
	Subjektifitas Pemimpin	Pemimpin melibatkan perasaan pribadinya dalam bekerja?	Ordinal
		Pemimpin memberikan penilaian yang objektif dan memberi kesempatan untuk berkembang kepada anda?	
	Pendapat Hanya Sebatas <i>Lips Service</i>	Pemimpin memberi kesempatan kepada karyawan dalam berpendapat saat pandemi Covid-19?	Ordinal
		Pendapat yang diambil hanya dari sudut pandang pemimpin saja?	
	Pengawasan Yang Ketat	Pemimpin selalu mengawasi karyawan dalam bekerja?	Ordinal
		Tingkat pengawasan kerja yang dilakukan pimpinan di lingkungan perusahaan sangat ketat?	
	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	Target selalu sesuai dengan rencana perusahaan?
Anda dapat melebihi volume pekerjaan yang telah ditentukan oleh atasan?			
Kualitas		Anda merasa kualitas kerja anda sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan?	Ordinal
		Dalam memenuhi kualitas yang baik, apakah anda merasa selalu bekerja berdasarkan prosedur dan/atau aturan yang ada?	
Efesiensi		Anda sudah berusaha bekerja dengan lebih keras dari karyawan yang lain?	Ordinal
		Anda mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja?	
Disiplin		Anda menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa adanya perbaikan?	Ordinal
		Apakah anda mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan?	

Variabel	Dimensi (Indikator)	Ukuran	Skala Pengukuran
	Inisiatif	Anda mampu menunjukan ketersediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah terlebih dahulu oleh atasan?	Ordinal
		Anda bersedia melakukan pekerjaan yang bukan menjadi tugas saya karena rekan kerja yang tidak masuk?	

Sumber: Dibuat penulis, 2025

3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

No	Departement	Employee		Total
		DC	P	
1	HRGS	0	8	8
2	<i>Quality Assurance</i>	20	11	31
3	<i>Quality Control</i>	56	29	85
4	<i>Manufacturing Technical Unit</i>	7	5	12
5	<i>Production</i>	92	136	228
6	HSE	1	2	3
7	PPIC	3	7	10
8	<i>Logistic</i>	18	22	40
9	<i>Engineering</i>	7	19	26
Total		204	239	443

Sumber: Data Primer, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, 2024

Penentuan metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2021), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 karyawan departemen *quality control* (QC) di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli atau pihak pertama, melalui:

- a) Observasi (Melihat Secara Langsung)
Menurut Sugiyono (2021) Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis. Teknik observasi secara langsung yang digunakan pada penelitian ini.
- b) Wawancara
Menurut Sugiyono (2021) Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC) yang menjadi tujuan wawancara pada penelitian.
- c) Kuesioner
Menurut Sugiyono (2021) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kemudian kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan Skala *Rating Scale*.

Tabel 3.3 Skala Interval Kepemimpinan Otoriter dan Kinerja Karyawan

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- 2. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti: referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet yang berhubungan dengan yang akan penulis teliti, sebagai berikut:
 - a) Studi Kepustakaan
Kegiatan dalam menghimpun informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi yang diperoleh dapat dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lainnya.
 - b) Dokumen
Dokumen yang berisikan bukti akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari sebuah karangan atau tulisan, buku, undang-undang dan sumber lainnya.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Untuk mengukur validitas atas item-item pertanyaan pada kuesioner dari tiap-tiap pertanyaan pada skor total yang diperoleh menggunakan rumus korelasi product moment. Koefisien masing-masing item dalam kuesioner kemudian dibandingkan dengan nilai

r_{tabel} suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono.2021)

Keterangan

r = Koefisien korelasi pearson

n = Jumlah responden

Y = Total skor

$\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara variabel X dan variabel Y

Menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) diketahui r_{hitung} apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka status kuesioner adalah gugur. Menurut Sugiyono (2021) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r > 0,361$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
2. Jika $r < 0,361$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Uji validitas Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti dalam uji validitas sebanyak 30 karyawan.

1. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Pernyataan	r hitung	r tabel df = n -2 = 30 - 2 = 28	Keterangan	Kesimpulan
		$\alpha = 5\%$		
1	0.572	0.361	r hitung > r tabel	Valid
2	0.411	0.361	r hitung > r tabel	Valid
3	0.367	0.361	r hitung > r tabel	Valid
4	0.592	0.361	r hitung > r tabel	Valid
5	0.645	0.361	r hitung > r tabel	Valid
6	0.452	0.361	r hitung > r tabel	Valid
7	0.629	0.361	r hitung > r tabel	Valid
8	0.381	0.361	r hitung > r tabel	Valid
9	0.489	0.361	r hitung > r tabel	Valid
10	0.874	0.361	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software* SPSS 26, 2025

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada Tabel 3.4, dengan nilai pembandingan r tabel yaitu 0,361 dari 10 item pertanyaan pada kuesioner variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Pernyataan	r hitung	r tabel df = n -2 = 30 - 2 = 28	Keterangan	Kesimpulan
		$\alpha = 5\%$		
1	0.607	0.361	r hitung > r tabel	Valid
2	0.698	0.361	r hitung > r tabel	Valid
3	0.500	0.361	r hitung > r tabel	Valid
4	0.803	0.361	r hitung > r tabel	Valid
5	0.548	0.361	r hitung > r tabel	Valid
6	0.420	0.361	r hitung > r tabel	Valid
7	0.455	0.361	r hitung > r tabel	Valid
8	0.663	0.361	r hitung > r tabel	Valid
9	0.463	0.361	r hitung > r tabel	Valid
10	0.499	0.361	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software* SPSS 26, 2025

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada Tabel 3.5, dengan nilai pembanding r tabel yaitu 0,361 dari 10 item pertanyaan pada kuesioner variabel Kinerja Karyawan dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021) reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono.2021)

Keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas

k = Mean Kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = Mean Kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha, dimana:

- 1) Apabila koefisien Cronbach's Alpha > taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel.
- 2) Apabila koefisien Cronbach's Alpha < taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Kriteria Penelitian Terhadap Koefisien α Cronbach

No.	Nilai α	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Realibel
2	$\alpha < \alpha < 0,8$	Cukup Realibel
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Realibel

Sumber: Data Sekunder, Sugiyono, 2021

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.736	10

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software* SPSS 26, 2025

Ouput Case Processing Summary menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 10 item pertanyaan. Hasil *reliability statistic* menunjukkan bahwa *cronbach alpha* Gaya Kepemimpinan Otoriter sebesar 0,736. Maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dari variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter **Cukup Reliabel**.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.755	10

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software* SPSS 26, 2025

Ouput Case Processing Summary menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 10 item pertanyaan. Hasil *reliability statistic* menunjukkan bahwa *cronbach alpha* Kinerja Karyawan sebesar 0,755. Maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dari variabel Kinerja Karyawan **Cukup Reliabel**.

3.8 Metode Pengolahan/Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram maupun gambar dari data yang dihasilkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan secara mendalam mengenai Kepemimpinan Otoriter dan Kinerja Karyawan Departemen *Quality Control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menggunakan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2021) Penyajian data lebih mudah bila dinyatakan dalam bentuk persen, penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan frekuensi relatif, selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata-rata.

Cara Menghitungnya adalah :

- **Frekuensi relatif**

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

FR : Frekuensi relatif

f : Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$: Total frekuensi

- **Rata-rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata hitung

X_i : Data ke - i

N : Jumlah data

Selain menggunakan rumus diatas, untuk menghitung frekuensi relatif dan rata-rata dapat menggunakan SPSS dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden melalui instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2021) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal yaitu skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Total tanggapan responden} : \frac{\text{skor total jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2021) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum 1. Atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.9 Interpretasi Hasil

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat variabel-variabel yang menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Untuk menguji penyimpangan asumsi klasik dapat dilakukan dengan cara pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat diprogram SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018), Tujuan dari uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang akan digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Menurut Sugiyono (2021) analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta bilamana X = 0

b = Koefisien korelasi

X = Nilai variabel bebas

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya persentase perubahan yang biasa diterangkan melalui pengaruh Y dan X (Sugiyono, 2021).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (Pertimbangan terikat material)

r = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara H_0 dan H_1 . Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) sangat terbatas. Uji determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Quality Control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

3.8.5 Pengujian Hipotesis

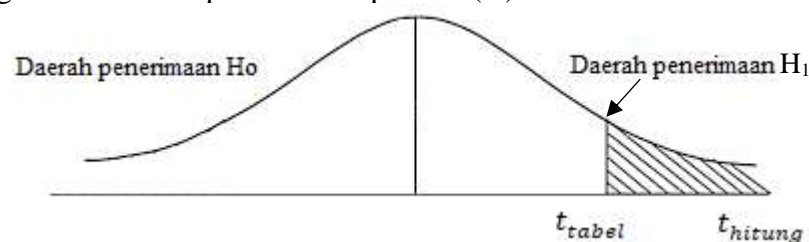
Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2021) Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis koefisien regresinya. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta \leq 0$: Gaya Kepemimpinan Otoriter Tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.
2. $H_1 : \beta \geq 0$: Gaya Kepemimpinan Otoriter Berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (d.f) = $n-2$, dapat diketahui dari hasil perhitungan *software* SPSS 26. Kesimpulan yang diambil adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel independen (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).



Gambar 3.1 Kurva Uji t (Uji Parsial)